

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
Dan Pemikiran Islam
UIN Raden Fatah Palembang
di-
PALEMBANG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul : **“PAKAIAN BERGAMBAR SAAT SHOLAT” DALAM PERSPEKTIF HADIS (Kajian Ma'anil Hadis dalam Kitab Shahih Bukhari)**, yang ditulis oleh:

Nama : Safri Solahuddin

Nim : 1730303062

Sudah dapat mengajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas USHULUDDIN Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 19 Desember 2012 M
Palembang, 15 Jumadil Awal 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Alfi Julizun Azwar, M.Ag
NIP. 196807141994031008

Adriansyah. NZ, M.A
198009302015031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safri Solahuddin

NIM : 1730303062

Tempat/Tgl. Lahir : Betijaya, 07, juli, 1999

Status : Mahasiswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PAKAIAN BERGAMBAR SAAT SHOLAT” DALAM PERSPEKTIF HADIS (Kajian *Ma’ani* Hadis dalam Kitab *Shahih Bukhari*)** adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tidak benar atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Palembang, 19 Desember 2021M
Pelembang,15 Jumadil Awal 1443H

Safri Solahuddin

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Setelah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari /Tanggal :
Tempat :
maka skripsi Saudara :
Nama : Safri Solahuddin
NIM : 1730303062
Jurusan : Ilmu Hadis
Judul : **“PAKAIAN BERGAMBAR SAAT SHOLAT” DALAM PERSPEKTIF HADIS (Kajian *Ma’ani* Hadis dalam Kitab *Shahih Bukhari*)**

Dapat diterima untuk melengkapi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Hadis.

Palembang,10 Desember 2021 M

Pelembang, 15 Jumadil Awal 1443H
Dekan

Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.A
NIP. 196505191992031003

Tim Munaqasyah

KETUA

SEKETARIS

NIP.

NIP.

PENGUJI I

PENGUJI II

NIP.

NIP.

MOTTO

Kemewahan Tidak Selalu Dikaitan Dengan Keindahan, Tetapi Kesederhanaan Dapat
Mencerminkan Keindahan

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَ ضَلُّوا
كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Katakanlah (Muhammad), “wahai ahli kitab! Janganlah kamu berlebih-lebihan dengan cara yang tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti keinginan orang-orang yang telah tersesat dahulu dan (telah) menyesatkan banyak (manusia), dan mereka sendiri tersesat dari jalan yang lurus.

(QS. Al-Ma'idah Ayat 77).

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah aspek berbahasa yang penting dalam penulisan skripsi. Hal ini dikarenakan banyak istilah Arab, baik berupa nama orang, nama tempat, judul buku, nama lembaga, istilah keilmuan dan lain sebagainya, yang aslinya ditulis dengan huruf Arab dan harus disalin ke dalam bahasa Indonesia. Dalam proses transliterasi ini, Fakultas Ushuluddin menggunakan pedoman kesesuaian antara bunyi (cara pengucapan) dan penulisan ejaan lainnya. Ini dimaksudkan, menjaga eksistensi bunyi yang sebenarnya sebagaimana yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadis, sekaligus untuk tidak membingungkan pembaca, kecuali beberapa hal sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Berikut pedoman transliterasi khusus penulisan huruf Arab yang dialih bahasakan ke dalam huruf latin.

A. Konsonan

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dh	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= k	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= `

ذ = dz غ = gh ي = y
 ر = r ف = f

B. Konsonan Rangkap

Konsonan lengkap (tasyid) ditulis lengkap bila merupakan huruf asli. Demikian pula tasyid karena dimasuki kata sandang ال (alif lam).

Contoh:

مُقَدِّمَةٌ = muqaddimah

الضَّرُورَةُ = ad-Daruurah

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

ـَـ = a (fathah)

ـِـ = i (kasrah)

ـُـ = u (dhammah)

2. Mad atau vokal panjang

اَ = aa (a panjang) قَالَ = qaala

اِي = ii (i panjang) قُولُوا = quuluu

اُو = uu (u panjang) قِيلَ = qiila

Nb. Khusus untuk nama orang, nama tempat, Allah dan Rasulullah, huruf mad-nya tidak digandakan.

Contoh: Al-Atsqalani – Bukhari – Allah – Rasulullah, Madinah dll. Kalau ditulis Imam Bukhari, kata Imam juga tidak perlu di mad-kan.

3. Diftong atau vocal rangkap

اَوْ = au (a dan u) Lff -

اَي = ai (a dan i)

D. Kata Sandang ال (alif lam)

Kata sandang Arab ال(alif lam) pada awal kata *Qamariyah* tetap ditulis *al*, sedangkan kata sandang التل (alif lam) pada awal kata *Syamsiyah* tetap ditulis sesuai dengan huruf awalnya. Contoh:

الشَّمْسُ = as-Syams

القَمَرُ = al-Qamar

الضَّرُورَةُ = ad-Dharurah

E. Ta'Maftuuhah (ت) dan Ta'Marbuuthah (ة)

1. *Ta'Maftuuhah* (ت) yang hidup atau mendapat harakat dhammah, *fat'ah*, atau kasrah ditransliterasikan dengan "t". Contoh:

بيت المال = BaitulMaali

2. Transliterasi terhadap kata yang berakhiran ta' marbuuthah (ة)

Dilakukan dengan dua bentuk sesuai dengan fungsinya sebagai shifah (modifier) atau *idhaafah* (genitive). Untuk kata yang berakhiran ta' marbuuthah (S) yang berfungsi sebagai *mudhaaf* atau berfungsi sebagai *mudhaaf ilaih*, maka "ة" ditransliterasikan dengan "h". Sementara yang berfungsi sebagai *mudhaf*,

maka, "ة" ditransliterasikan dengan "t". Contoh:

طريقة = Thariiqah

الجامعة الإسلامية = al-Jami 'atul islaamiyyah

وحدة المسلمين = Wihdatul Muslimiin

F. *Ya al-Nisbah* ditulis dengan menulis huruf “y” dua kali. Contoh:

الأموية = al-Umawiyyah

Kecuali yang sudah baku dalam bahasa Indonesia, seperti Qadariah, maka ditulis dengan akhiran “ah”.

G. Khusus untuk nama orang yang memakai kata الله dan الذين ditulis bersambung dan tidak perlu di-mad-kan

Contoh : Ubaidullah tetap ditulis Ubaidullah

Badruddin tetap ditulis Badruddin

H. Penulisan kata بن dan ابن adalah ibn atau Ibnu

I. Huruf miring (*Italac*) digunakan di dalam penulisan kata-kata asing dan jabatan-jabatan yang menggunakan istilah bahasa Arab.

J. Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang nya.

Contoh:

والله بكل ء شي ء عليم = Wallahu bikulli Syai'in aliim

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan hidaya dari Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat akhir dari perkuliahan ini, untuk menempuh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Untuk itu skripsi dengan judul “Pakaian Bergambar Saat Sholat” Dalam Perspektif Hadis (Kajian *Ma’ani Hadis* dalam Kitab *Shahih Bukhari*) dengan ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk terima kasih rasa cinta yang tulus kepada;

1. Untuk kedua orang tuaku Ayahanda Matsita dan ibunda Padila yang telah menyanyagi dan membesarkan sampai saat ini, yang selalu memberikan semangat, membimbing, dan selalu mendoakan serta selalu memotivasi sehingga penulis dapat ini bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya
2. Untuk saudara perempuanku, untuk ayukku Yulia Nismawati, Vera Anggraini, Desi Damayanti, Nurjana, dan untuk adekku Intan Septika dan mutia pranatalia, yang selalu menasihati serta mengatur dan mengarahkan yang membuat penulis semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Untuk kakakku Bambang Febriansa yang selalu memberikan semangat dan motivasi
4. Untuk bapak Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag, selaku pembimbing I dan bapak Adriansyah NZ, M.A selaku pembimbing II, yang telah banyak sabar dalam mengajar dan membimbing penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini penulis ucapkan banyak terima kasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad Saw sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PAKAIAN BERGAMBAR SAAT SHOLAT” DALAM PERSPEKTIF HADIS (Kajian *Ma’ani* Hadis dalam Kitab *Shahih Bukhari*)** dengan baik. Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara moril maupun spiritual maka dengan kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ris’an Rusli, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan motivasi dan juga semangat
2. Bapak Almunadi, MA, selaku ketua Prodi Ilmu Hadis Universitas UIN Raden Fatah Palembang. Dan juga selaku sebagai penasehat akademik yang telah membimbing dan arahan dari awal masuk kuliah sampai saat ini. Yang telah banyak membantu penulis hingga titik sekarang dalam penyelesaian tugas akhir ini “skripsi”.

3. Bapak Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag, selaku pembimbing I skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
4. Bapak Adriansyah NZ, M.A, selaku pembimbing II yang telah memberikan membimbing dan arahan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis (bapak Matsita dan ibu Padila) yang telah berusaha semaksimal mungkin agar penulis dapat melanjutkan pendidikan sampai saat ini, yang juga memotivasi, membiayai, dan berdo'a demi kesuksesan penulis. Terimakasih penulis ucapkan untuk segala do'a yang tak hentinya dipanjatkan dan kasih sayang yang tak pernah henti diberikan
6. Terima kasih kepada saudara-saudara penulis yang telah memberikan do'a dan motivasi yang luar biasa bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
7. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis yang telah banyak melalui suka duka dalam melalui proses pembelajaran perkuliahan selama 4 tahun ini. Terima kasih untuk semua do'a, support sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
8. Keluarga KKN angkatan 73 terima kasih penulis ucapkan atas kerjasama dan pengalamannya selama melaksanakan KKN.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2017 program Studi Ilmu Hadis atas kebersamaannya selama perkuliahan
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun yang akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian berikutnya.

Palembang, 19 Desember 2021M
Palembang, 15 Jumadil Awal 1443H
Penulis

Safri Solahuddin
Nim 1730303062

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, **“PAKAIAN BERGAMBAR SAAT SHOLAT” DALAM PERSPEKTIF HADIS (Kajian *Ma’anil Hadis* dalam Kitab *Shahih Bukhari*).** Pakaian merupakan kebutuhan pokok bagi dalam kehidupan manusia sehari-hari, manusia membutuhkan pakaian, karena pakaian dapat melindungi tubuh dari serang cuaca. Pakaian juga dalam ajaran Islam berfungsi sebagai penutup aurat agar tidak menimbulkan berbagai hal yang tidak diinginkan terutama bagi lawan jenis. Hukum berpakaian pada awalnya adalah

mubah (boleh), tetapi berpakaian juga bisa menjadi haram hukumnya jika pakaian tersebut digunakan untuk kemaksiatan. Pakaian sangat penting dalam semua kegiatan aktifitas sehari-hari, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Seperti dalam melakukan kegiatan bekerja, ke pasar, memasak, tidur, beribadah, dan lain-lain. dalam beribadah ajaran Islam sangat menekankan aspek kebersihan, baik bersih badan, tempat maupun pakaian yang digunakan. Dalam Islam ketika sholat dianjurkan tidak menggunakan pakaian yang ada gambar baik itu pada baju maupun pada benda yang ada di sekitar area sholat, karena hal tersebut mengganggu seseorang ketika sholat. Namun di era sekarang banyak di jumpai orang-orang maupun tempat ibadah seperti masjid banyak terdapat alat-alat sholat tersebut yang memiliki motif gambar seperti gambar pada baju, sarung, mukena, sajadah, peci, hordeng, lukisan kaligrafi dan masih banyak lain di antaranya. Hal ini menunjukkan bahwa pada era sekarang dengan era pada masa Nabi Saw banyak mengalami perubahan pemikiran yang merupakan salah satu aktifitas masyarakat yang sudah dianggap hal yang biasa.

Jenis penelitian Pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang memusatkan pada literatur-literatur terhadap data-data terkait pemahaman makna hadis nabi yang terdapat dalam kitab *Shahih al-Bukhari* dengan menggunakan metode *ma'ani*. Dimana dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan analisis data dengan memahami makna kata perkata, kontekstualisasi dan *asbabul wurud* turunnya hadis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna yang terkandung dalam hadis *shahih al-Bukhari* ini dapat dipahami bahwa, penggunaan pakaian bergambar ketika sholat tidak di anjurkan karena gambar pada pakaian tersebut dapat mengganggu kekhusyu'an dalam sholat, dimana khusyu dalam sholat merupakan unsur penting ketika beribadah. Namun para ulama hadis sepakat berpendapat bahwasannya sholat menggunakan pakaian bergambar itu dibolehkan selagi unsur gambar yang terdapat dalam pakaian tersebut masih bisa ditoleransi seperti gambar tumbuhan, benda mati, maupun tulisan- tulisan maka itu masih dibolehkan. Secara kontekstualisasi yang terjadi dalam lingkungan masyarakat bahwa penggunaan terhadap pakaian bergambar dalam sholat maupun hiasan dalam masjid masih banyak digunakan selagi penggunaan gambar terhadap pakaian dan hiasan tersebut masih tidak melanggar dalam ajaran agama Islam.

Kata kunci: *Gambar, Kontekstualisasi, Hadis*

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	I
.....	
SURAT PERNYATAAN.....	II
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
MOTTO.....	III
.....	
PENDOMAN TRANSLITERASI	V
KATA PENGANTAR	XII
ABSTRAK.....	
.....	XIII

DAFTAR ISI
..... XIV

BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Bekang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
.....	
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
.....	
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan ..	13
BAB II: LANDASAN TEORI.....	14
A. Sejarah Perkembangan Pakaian.....	14
B. Adab Berpakaian Dalam Islam.....	16
C. Etika Berpakaian Saat Sholat	21
D. Hadis-Hadis Berpakian	23
BAB III: ANALISIS HADIS TENTANG PAKAIAN BERGAMBAR SAAT SHOLAT.	30
.....	
A. Pemahaman Hadis Tentang Sholat Dengan Pakaian Bergambar.	30
1. Redaksi Hadis	30
2. Redaksi HadiS Yang Setema Yang Terdapat Kitab <i>Al-Mu'jam Al-Mufahras</i> <i>Li</i> <i>Al-Fadz</i> <i>Al-Hadis</i> <i>An-Nawawi.</i>	31
3. Pemahaman Hadis Dengan Hadis-Hadis Yang Setema	40
4. Pemahaman Hadis Melalui Kata Perkata Dalam Hadis.	47
5. Pemahaman Menurut Syarah Hadis.	49
6. Pendekatan <i>Ababul</i> <i>Wurud.</i>	51
7. Pemahaman Hadis Pakaian Bergambar Saat Sholat.	53
B. Kontekstualisasi Hadis Nabi Saw Pada Masa Sekarang.....	58
BAB IV: PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP